

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan jajanan sudah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan masyarakat, baik di perkotaan maupun pedesaan, khususnya pada anak sekolah dasar. Konsumsi makanan jajanan di masyarakat diperkirakan terus meningkat mengingat terbatasnya waktu anggota keluarga untuk mengolah makanan sendiri. Keunggulan makanan jajanan adalah murah dan mudah didapat, serta cita rasa yang sesuai dengan selera kebanyakan masyarakat (Mudjajanto, 2005).

Pada umumnya anak sekolah lebih suka mengkonsumsi makanan jajanan dibandingkan dengan jenis makanan selingan lain seperti bekal yang dibawa dari rumah. Kebiasaan jajan pada anak sekolah di berbagai daerah saat ini merupakan suatu hal yang tidak aneh lagi atau bersifat universal. Makanan jajanan selain berfungsi sebagai makanan selingan juga dapat berfungsi untuk meningkatkan asupan zat gizi bagi anak sekolah dasar, sehingga pemilihan makanan jajanan harus yang bernilai tinggi (Savitri, 2008).

Pengetahuan yang diperoleh seseorang tidak terlepas dari pendidikan. Pengetahuan gizi yang ditunjang dengan pendidikan yang memadai, akan menanamkan kebiasaan dan penggunaan bahan makanan yang baik (Mahfoedz, 2007). Ibu yang mempunyai pengetahuan luas tentang gizi, maka dapat memilih dan memberi makan anaknya dengan lebih baik. Peran orang tua terutama ibu, untuk mengarahkan anaknya dalam pemilihan makanan jajanan cukup besar (Handayani, 2009).

Peran orang tua sangat diperlukan karena berperan dalam memberikan pengetahuan dasar kepada anak-anak mengenai dampak negatif atau akibat yang timbul apabila jajan sembarangan di tempat. Orang tua sebaiknya membekali anaknya untuk membiasakan makan makanan yang dirumah yang telah aman untuk dikonsumsi ketika mereka akan berangkat sekolah (BPOM RI, 2007).

Kebiasaan makan pagi perlu diperhatikan untuk menyediakan energi bagi tubuh dan agar anak lebih mudah menerima pelajaran. Kebiasaan membawa bekal makanan pada anak ketika sekolah memberikan beberapa manfaat antara lain dapat menghindarkan dari gangguan rasa lapar dan dari kebiasaan jajan. Hal ini sekaligus menghindarkan anak dari bahaya jajanan yang tidak sehat dan tidak aman (Almatsier, 2005).

Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan makanan jajanan adalah uang saku. Anak usia sekolah memperoleh uang saku dari orang tuanya. Uang saku tersebut digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan anak, salah satunya digunakan untuk membeli jajanan (Budiyanto, 2002).

Penelitian ini akan dilakukan di 2 Sekolah Dasar yang berbeda yaitu SD Kepatihan 05 dan SD Al Baitul Amien Kabupaten Jember dikarenakan peneliti ingin melihat perbedaan antara sekolah *Full Day School* dengan SD *Non Full Day School* di Kabupaten Jember dan kedua sekolah tersebut dipilih berdasarkan karakteristik siswa-siswi yang berbeda-beda dan kedua sekolah tersebut memiliki jumlah murid yang banyak.

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah ada Perbedaan Dukungan Orang Tua dan Pengetahuan Anak dalam Praktik Pemilihan Makanan Jajanan di SD *Full Day School* dan SD *Non Full Day School* (Studi di SD Al-Baitul Amien dan SDN Kepatihan 05 Kabupaten Jember)??”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan dukungan orang tua, pengetahuan anak dan praktik pemilihan makanan jajanan di SD *Full Day School* dengan SD *Non Full Day School* di Kabupaten Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis karakteristik subjek penelitian (jenis kelamin dan umur).
2. Menganalisis perbedaan dukungan orang tua pada SD *Full Day School* dengan SD *Non Full Day School* di Kabupaten Jember.

3. Menganalisis perbedaan pengetahuan anak pada SD *Full Day School* dengan SD *Non Full Day School* di Kabupaten Jember.
4. Menganalisis perbedaan praktik pemilihan makanan jajanan anak pada SD *Full Day School* dengan SD *Non Full Day School* di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merealisasikan teori yang telah didapat, khususnya perbedaan dukungan orang tua, pengetahuan anak dan praktik pemilihan makanan jajanan.

1.4.2 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada responden dalam hal ini siswa untuk dapat memilih jajanan sehat.

1.4.3 Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai bahan refensi untuk penelitian selanjutnya.